

**SOSIALISASI PERAN PENDIRIAN BAITUL MAAL WAAT TAMWIL
GUNA MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MIKRO BAGI
KELOMPOK IBU-IBU DASA WISMA ANGGREK 2 PANORAMA
SUMBER KOLAK PANARUKAN KABUPATEN SITUBONDO**

***SOCIALIZATION OF THE ROLE OF ESTABLISHING A BAITUL MAAL
WAAT TAMWIL TO INCREASE MICRO-ECONOMIC EMPOWERMENT
FOR THE WOMEN'S GROUP DASA WISMA ANGGREK 2 PANORAMA
SOURCE KOLAK PANARUKAN SITUBONDO DISTRICT***

Siti Soeliha¹⁾, Alfiatur Rosida²⁾

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

¹Email: siti_soleha@unars.ac.id

Received: December 24, 2024 Accepted: December 24, 2024 Published: December 24, 2024

Abstrak: BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkan kembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Baitul Maal Wat Tamwil memiliki peran penting yang aktif dalam bidang keuangan *non bank*. Keberhasilan BMT sebagai sebuah lembaga keuangan islam yang *capable* dan *credible* dalam upaya meningkatkan posisi ekonomi rakyat yang memiliki kemampuan untuk berperan sebagai *alternative* bagi masyarakat dalam kerjasama usaha dan bermitra bisnis dalam mendukung program pemerintah dan mengurangi kemiskinan. Adapun tujuan dari kegiatan sosialisasi BMT ini untuk megedukasi masyarakat tentang BMT yaitu memberikan pemahaman kepada warga perumahan Panorama Sumberkolak Panarukan Kabupaten Situbondo pada kelompok ibu-ibu Dawis Anggrek 2. Eksistensi kehasiran BMT memiliki arti penting bagi pembanguann ekonomi syariah serta menjadi kekuatan ekonomi yang berbasis kerakyatan, karena lemabaga ini lahir dari rakyat untuk rakyat dengan sistem bagi hasil usaha mikro. Kelompok Dawis 2 Anggrek berada di wilayah Desa Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo mempunyai potensi ekonomi yang produktif, keberadaan BMT di Desa Sumberkolak memiliki potensi untuk memberdayakan usaha mikro dan masyarakat Desa Sumberkolak.

Kata Kunci: Sosialisasi BMT, Lembaga Keuangan Syariah.

Abstract: BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) is a microfinance institution operated on the principle of profit sharing, fostering the development of micro-enterprise businesses in order to raise the level and dignity and defend the interests of the poor who operate in accordance with sharia principles. Baitul Maal Wat Tamwil has an important role that is active in the non-bank financial sector. The success of BMT as a capable and credible Islamic financial institution in an effort to improve the economic position of the people who have the ability to act as an alternative for the community in business cooperation and business partners in supporting government programs and reducing poverty. The purpose of this BMT socialization

activity is to educate the community about BMT, namely providing understanding to residents of Panorama housing Sumberkolak Panarukan Situbondo Regency in the Dawis Anggrek 2 women's group. The existence of BMT has an important meaning for sharia economic development and becomes a populist-based economic force, because this institution was born from the people for the people with a profit-sharing system for micro businesses. The Dawis 2 Anggrek group is located in the area of Sumberkolak Village, Panarukan District, Situbondo Regency and has productive economic potential, the existence of BMT in Sumberkolak Village has the potential to empower micro businesses and the people of Sumberkolak Village.

Keywords: *BMT Socialization, Islamic Financial Institutions.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan sudah cukup tinggi, namun dibandingkan dengan Negara – Negara Islam di dunia perkembangan BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) belum menggembarakan. Indonesia sebagai Negara dengan sebagian besar penduduknya menganut agama Islam, seharusnya perkembangan lembaga keuangan syariah dapat lebih cepat berkembang.

BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) adalah lembaga keuangan mikro yang di operasionalkan dengan prinsip-prinsip bagi hasil (Arif, 2011:377) BMT merupakan lembaga keuangan syariah non bank yang didirikan dengan tujuan untuk mengembangkan penetapan prinsip-prinsip Islam syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan lembaga keuangan Syariah yang bersifat mikro yang bergerak dikalangan ekonomi bawah sehingga dapat memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan Bank Syariah. BMT berbasis kegiatan ekonomi kerakyatan dengan falsafah anggota untuk anggota. Pengembangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat khususnya usaha mikro yang belum maksimal untuk pengembangan potensi ekonomi, salah satu kendala kegiatan usaha mikro disebabkan kekurangan pendanaan modal untuk mendapatkan pembiayaan dari BMT.

Pengembangan BMT dipengaruhi oleh potensi yang ada pada masyarakat, BMT sebagai mitra bagi masyarakat tentunya memiliki hubungan yang erat dengan keadaan masyarakat, oleh karena itu perlu dukungan dari berbagai pihak dalam

mengembangkan BMT seperti para hartawan, pemerintah, tokoh masyarakat serta masyarakat sendiri. Desa Sumberkolak merupakan desa idaman yang mayoritas penduduknya umat Islam dengan pendapatan perkapita dari usaha pertanian, perkebunan, peternakan, industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang mempunyai potensi ekonomi yang produktif yang terus dikembangkan khususnya di Dasa Wisma Anggrek 2 merupakan kelompok ibu-ibu yang tergabung dalam program kerja PKK serta sebagai wadah kegiatan masyarakat di tingkat desa untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi, maka BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) sangat berperan dalam menyelesaikan kendala permodalan usaha mikro.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap 1: Analisis situasi

Tahap ini tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara pada objek pengabdian dalam rangka untuk mengetahui profil mitra dan lingkungan sekitarnya untuk mencari peluang usaha pendirian BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) yang sekiranya untuk dikembangkan dengan baik. Metode pengabdian yang dilakukan ialah dengan cara *sharing session*, yaitu presentasi dan diskusi.

2. Tahap 2: Persiapan

Tahap ini dilakukan Pemetaan Lokasi kegiatan sosialisasi Pendirian BMT bagi ibu-ibu kelompok dasa wisma Anggrek 2 di Lingkungan Perum Panorama Sumberkolak Panarukan Situbondo dengan koordinasi ke masyarakat setempat untuk menyampaikan program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian dosen pelaksana serta anggota mahasiswa. Kegiatan diawali dengan persiapan materi yang akan disampaikan adalah tentang pengenalan BMT, Perbedaan BMT dengan lembaga keuangan konvensional, peran BMT di masyarakat serta untuk pelaku usaha mikro.

3. Tahap 3: Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertempat di Kelompok Ibu Ibu Dasa Wisma Anggrek 2 RT 004 RW 005 Perum Panorama Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo pada tanggal 7 Mei 2024. Sasaran

utama dari kegiatan ini adalah kelompok ibu ibu Dasa Wisma Anggrek 2 Perum Panorama Sumberkolak Panarukan Situbondo. Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan ini adalah laptop, bahan yang digunakan adalah materi sosialisasi BMT, metode pelaksanaan yang digunakan adalah dalam bentuk *sharing session* oleh tim pelaksana pengabdian kepada kelompok ibu-ibu Dawis Anggrek 2 yang dilakukan dalam dua tahap yaitu presentasi dan diskusi. Materi yang disampaikan dalam kegiatan sosialisasi BMT yaitu pengenalan BMT sebagai lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, perbandingan BMT dengan lembaga keuangan konvensional, peran BMT di masyarakat serta peran BMT untuk pelaku usaha. Selain itu dalam kegiatan sosialisasi BMT peserta dapat berdiskusi untuk mendengarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dan lembaga keuangan. Pemateri kemudian menanyakan kondisi simpan pinjam yang dikelola Dawis Anggrek 2 dan memberikan tanggapan berdasarkan teroi ekonomi syariah.

4. Tahap 4: Evaluasi

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah keseriusan dari kelompok ibu ibu Dawis Anggrek 2 mengikuti kegiatan sosialisasi, sebagian besar peserta aktif mengikuti seluruh kegiatan dari awal pemaparan sosialisasi, pendekatan dengan cara tertatap muka langsung memberikan kesempatan yang lebih banyak untuk memberikan informasi mengenai materi peran BMT kepada masyarakat. Ibu-ibu dengan antusias mengikuti pemaparan materi dengan mengajukan pertanyaan terkait peran BMT dengan pertanyaan yang diajukan menjadi salah satu indikator meningkatnya pengetahuan kelompok ibu-ibu Dawis Anggrek 2 mengenai peran BMT. Baru sampai tahap pengenalan belum sampai pada materi yang mendalam untuk merealisasikan mendirikan BMT yang berpola Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi BMT (Baitul Maal Waat Tamwil) di kelompok ibu-ibu Dawis Anggrek 2 RT004 RW005 Perum Panorama Sumberkolak Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi dasar tentang ekonomi syariah, lembaga

keuangan syariah BMT serta peran BMT untuk pemberdayaan ekonomi mikro yang dapat menjadi alternatif dalam pengelolaan manajemen keuangan di kelompok Dawis Anggrek 2 Perum Panorama, penyampaian materi dilaksanakan di kelompok pertemuan rutin bulan Mei 2024 di Dawis Anggrek 2 yang meliputi ibu-ibu Dawis Anggrek 2 Perum Panorama Sumberkolak Panarukan.

Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi peran BMT yaitu setelah dilakukan sosialisasi dihadapi ibu-ibu tentang ekonomi syariah telah ada pengetahuan baru terhadap materi yang disampaikan meskipun memang belum pada tahap memahami yang secara rinci, meningkatnya pengetahuan ibu-ibu mengenai peran pendirian BMT sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang dapat membantu masyarakat untuk dapat mengembangkan usaha atau dengan menghimpun dana sesuai dengan prinsip syariah.

Sosialisasi ini dimaksudkan supaya ibu-ibu serta masyarakat kelompok dawis Anggrek 2 Lingkungan perum panorama dapat mengetahui peran pendirian BMT dalam mengembangkan usaha. Sosialisasi dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan yaitu memahami kondisi dan permasalahan yang ada di masyarakat dan perlunya penerangan dalam menyampaikan peran pendirian BMT untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi mikro, setelah mempersiapkan materi dan menyusun acara sosialisasi serta mempersiapkan sarana yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi peran pendirian BMT di lingkungan perum Panorama Sumberkolak Panarukan Kabupaten Situbondo.

Hasil dan manfaat dari sosialisasi ini para masyarakat serta ibu-ibu di lingkungan Dawis Anggrek 2 Perum Panorama memiliki peningkatan pengetahuan tentang peran BMT dengan pemaparan materi melalui metode ceramah dan tanya jawab. Para peserta sangat antusias mendengarkan materi sosialisasi mengenai materi yang disampaikan, ibu-ibu diberi kesadaran atau pengetahuan terhadap lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di lingkungan perum panorama Indah Sumberkolak Panarukan kabupaten Situbondo. Masalah yang dihadapi dari kegiatan ini adalah kurang memadai fasilitas pendukung dalam berjalannya

kegiatan sosialisasi, masyarakat serta ibu-ibu yang memiliki kegiatan lain sehingga belum bisa mengikuti kegiatan sosialisasi dan masih banyaknya masyarakat yang menjadi nasabah bank keliling atau bank cicilan harian (rentenir).



Gambar 1. Penyampaian Materi Kegiatan Sosialisasi Pendirian BMT



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pendirin BMT (Baitul Maal Waat Tamwil)

Luaran Yang Dicapai

1. Para kelompok Ibu Ibu davis Anggrek 2 memahami tentang peran pendirian BMT (Baitul Maal Waat Tamwill) sebagai lembaga keuangan Syariah guna meningkatkan pemberdayaan ekonomi mikro serta manfaat BMT terhadap lingkungan setempat.
2. Ibu Ibu Kelompok davis Anggrek 2 sangat antusias selama mengikuti penyampaian materi dengan munculnya beberapa pertanyaan terkait peran BMT sebagai lembaga keuangan Mikro.
3. Adanya pengelolaan simpan pinjam kelompok Dawis Angrek 2 dengan prinsip syariah.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini pada kelompok Ibu-Ibu Dawis Anggrek 2 Perum Panorama Sumberkolak Panarukan Situbondo, hasil dari kegiatan sosialisasi pada kelompok Ibu-Ibu davis Anggrek 2 Perum Panorama sangat antusias mendengarkan materi sosialiasasi dan berperan aktif, ketika proses tanya jawab mengenai pentingnya materi BMT (Baitul Maal waat Tamwil) terhadap dunia lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan pemberdayaan ekonomi mikro serta kesejahteraan hidupnya serta meningkatkan pengetahuan baru, harapan dari terlaksananya kegiatan ini semua masyarakat serta Ibu Ibu kelompok davis di Perum Panorama mampu mengaplikasikan dengan baik dan mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, serta dapat meeningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya pada kalangan masyarakat menengah kebawah dan mewujudkan keadilan sesuai dengan konsep Islam.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Tim Pengabdian
2. LP2M Unars Situbondo
3. Mahasiswa FEB Unars Situbondo yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian.
4. Kelompok Ibu Ibu davis Anggrek 2 RW. 004 RT. 005 Perum panorama Sumberkolak Panarukan Kabupaten Situbondo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., SE, M. E., Ahmad Hudaifah, S. E., Ec, M., Wasiaturrahma, S. E., Sulistyaningsih, L., ... & Azzizah, U. A. (2018). *Koperasi BMT: Teori, Aplikasi dan Inovasi*. Inti Media Komunika.
- Danupranata, G. (2015). *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta Salemba Empat.
- Imaniyati, N. S., & BAKTI, P. C. A. (2010). *Aspek-Aspek Hukum BMT (Baitul Maal wat Tamwil)*. Citra Aditya Bakti.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam mewujudkan ekonomi syariah yang kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175-194.
- Veithzal, V. R. (2008). *Panduan praktis transaksi perbankan syariah* (Cetakan ke-1). Jakarta: Zikrul Hakim.